

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD ASMA
TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS KASUS ASMA PADA
MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS TRIBHUANA TUNGGGA
DEWI MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
Adi Arfan
2019610026**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGGA DEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Melalui pelatihan keperawatan krisis, mahasiswa keperawatan harus belajar tentang asma, masalah medis yang serius. Cara terbaik untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa keperawatan dalam menganalisis kasus asma adalah dengan membekali mereka dengan materi pembelajaran yang dilengkapi contekan asma. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh materi pembelajaran asma contekan terhadap kemampuan menganalisis kasus asma mahasiswa keperawatan Perguruan Tinggi Tribhuwana Tungadewi Malang. Konfigurasi eksplorasi menggunakan rencana pengujian pra-pasca satu pertemuan dengan rencana semi uji coba. Dalam penelitian ini terdapat 100 mahasiswa keperawatan yang dijadikan populasi. Tes ujian diselesaikan dengan menggunakan inspeksi randwon dasar, dan 40 peserta digunakan sebagai tes eksplorasi. Eksperimen digunakan dalam teknik pengumpulan informasi untuk mempelajari pasien asma. Uji Homogenitas Negligible SPSS adalah metode analisis informasi yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden yang berjumlah 33 (82,5%) mampu menganalisis kasus asma pada kelas malang sebelum menerima materi pembelajaran contekan asma, dan secara umum terdapat 24 (60,0%) responden mampu menganalisis kasus asma pada kelas malang. kelas rendah setelah menerima materi itu. Bagus. Hasil uji Negligible Homogeneity diperoleh nilai $p (0,000) < (0,05)$, dan H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran asma contekan memberikan pengaruh terhadap kemampuan mahasiswa keperawatan Perguruan Tinggi Tribhuwana Tungadewi Malang dalam menganalisis kasus asma. Para peneliti kemudian memimpin penelitian dengan memberikan materi pembelajaran contekan asma kepada mahasiswa keperawatan minimal beberapa kali untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam menganalisis kejadian asma dengan baik.

Kata Kunci: Asma, Flashcard, Kemampuan Menganalisis Kasus Asma, Mahasiswa Keperawatan, Pendidikan Kesehatan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengingat bahwa ini adalah penyakit klinis penting yang harus mereka pelajari selama pelatihan keperawatan darurat, asma adalah salah satu penyakit persisten yang harus diwaspadai oleh mahasiswa keperawatan (Hashmi et al., 2022). Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, telah dilakukan praktik proses pembelajaran asma dengan menggunakan satu metode yaitu PowerPoint (Yuddhi T. Atmajaya, 2021). Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan mahasiswa keperawatan untuk fokus pada asma dalam ujian mereka. Namun penggunaan teknik yang sering digunakan di negara berkembang untuk menyebarkan informasi tentang asma, seperti media video pembelajaran, media audio cetak, atau PowerPoint, belum memberikan hasil yang memadai dalam kerangka berpikir tersebut untuk mempersiapkan kemampuan siswa. Menurut penelitian Muhammad Busyro Karim (2011), masih banyak mahasiswa keperawatan yang belum mengetahui tentang penyakit asma. Temuan penelitian Afif dan Devi (2016) menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa keperawatan membutuhkan pengetahuan asma yang memadai.

Saat masih bersekolah, siswa dengan cepat mengalami kelelahan karena pengajaran yang terkadang kaku, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam melakukan tes untuk masalah asma. Alasan mengapa penting bagi

mahasiswa keperawatan untuk fokus dan mengantisipasi kemampuan mereka untuk menyelesaikan evaluasi kasus asma. Karena ketidakmampuan mereka untuk mendiagnosis masalah asma, mahasiswa kemungkinan besar tidak akan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada pasien asma. Pentingnya kemampuannya dalam mengakhiri serangan asma menjadi salah satu strategi mahasiswa untuk fokus pada kemampuan dan pengetahuannya selama bekerja (Sugandi, 2019).

Memilih strategi sepanjang siklus diskusi sangatlah penting karena dapat secara signifikan mempengaruhi kemampuan siswa untuk menyelesaikan peluang pengembangan mengenai asma. Apabila digunakan secara efektif, maka pendekatan pembelajaran asma seharusnya dapat memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan kemampuan dan penglihatan siswa. Memberikan materi pelajaran dalam bentuk kartu berkilau kepada siswa merupakan salah satu cara untuk mengajarkan mereka tentang asma dengan cara yang unik yang akan membantu mereka memahaminya dengan lebih baik. Media curang adalah kartu-kartu kecil berisi teks, foto, atau keduanya yang dapat berfungsi sebagai pembaruan atau petunjuk bagi siswa tentang suatu topik yang berkaitan dengan gambar tersebut. Contekan tersebut dapat disesuaikan dengan ukuran ruangan atau sebagian besar menggunakan estimasi 8 x 12 cm (Arsyad 2016). Cheat sheet mempunyai kelebihan karena sangat masuk akal jika dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya; sangat masuk akal karena siswa yang menggunakannya tidak memerlukan kemampuan yang luar biasa dan karena mudah digunakan sehingga siswa tidak merasa kaku dalam belajar dan juga karena siswa lebih mudah

memahami materi asma yang dibutuhkannya. memberi. Lembar contekan digunakan untuk melacak apakah siswa membuat kemajuan dalam tugas.

Diketahui melalui interaksi dengan mahasiswa keperawatan Unitri Malang angkatan 2020, 10 dari 15 orang tidak mampu memeriksa situasi asma. Jika permasalahan di atas tidak teratasi maka akan sulit bagi seseorang untuk mengatasinya, sehingga dapat mengakibatkan kelalaian dan kesehatan pasien semakin buruk. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh media pembelajaran flashcard asma terhadap kemampuan menganalisis kasus asma pada mahasiswa keperawatan universitas tribhuana tungga dewi malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah kemampuan menganalisis kasus asma pada mahasiswa keperawatan di Perguruan Tinggi Tribhuwana Tunggadewi Malang bergantung pada materi pembelajaran seperti contekan asma?

1.3 Tujuan Peneitian

1.3.1 Tujuan Umum

untuk menilai pengaruh materi pembelajaran asma contekan terhadap kemampuan mahasiswa keperawatan di Perguruan Tinggi Tribhuwana Tunggadewi Malang dalam menganalisis kasus asma.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Menilai kemampuan siswa dalam memeriksa benda-benda korosif sebelum memberikan materi contekan kepada mereka.

2. Pengakuan Pemahaman Siswa dapat mengevaluasi kemampuannya dalam menganalisis kejadian-kejadian yang merugikan setelah diberikan media contekan
3. Mengkaji pengaruh materi pembelajaran asma contekan terhadap kemampuan mahasiswa keperawatan dalam mengevaluasi pasien asma di Perguruan Tinggi Tribhuana Tungga Dewi Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada mahasiswa tentang pengaruh media pembelajaran asma contekan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mendekonstruksi kasus asma, maka hasil penelitian ini secara hipotetis dimaksudkan untuk menjadi pedoman bagi kemajuan ilmu keperawatan dan memberikan kontribusi dalam kajian kesejahteraan. ilmu pengetahuan untuk menawarkan jenis bantuan kepada daerah setempat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Temuan penyelidikan ini dapat membantu peneliti pemula dalam menganalisis asma dengan tepat.

2. Bagi peneliti

Alat untuk mengembangkan keterampilan penelitian dan penerapan di kelas serta meningkatkan pemahaman siswa dalam menganalisis asma dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Riada Pratama dan Devi Nurmalia (2016). [http://eprints.undip.ac.id/49202/1/JURNAL_AFIF_RIADA_PRATAMA_Ns. DE VI_NURMALIA%2C_S.Kep.%2C_M.Kep.pdf](http://eprints.undip.ac.id/49202/1/JURNAL_AFIF_RIADA_PRATAMA_Ns_DE_VI_NURMALIA%2C_S.Kep.%2C_M.Kep.pdf)
- Andika, Bella Dwi. (2021). *Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Anak Asma Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamaru Dan Puskesmas Sumber Rejo Tahun 2021*. Karya Tulis Ilmiah : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Samarinda.
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad (2016). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana.<http://eprints.unm.ac.id/14735/>.
- Boediarsih *et al.*, (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Perilaku Orangtua tentang Pencegahan Resiko Kekambuhan Sesak Napas Asma Anak. *Nursing Journal 4 (2)*.
- Chinthia, E. B., Diana, M., Riesmiyatiningdyah, R., & Putra, K. W. R. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Lansia Ny. M ASMA Dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan Di Desa Pepe Sedati Sidoarjo (Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia)*.
- Dalmon, M., 2005. *Psikologo Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 52.
- Dalyono (2007:55-60) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadip/article/download/57/52/>
- Djojodibroto (2016). tanda dan gejala asma bukan suatu penyakit spesifik tetapi merupakan sindrom yang dihasilkan mekanisme multiple yang akhirnya menghasilkan kompleks gejala klinis termasuk obstruksi jalan nafas reversible.<http://eprints.umpo.ac.id/5358/3/BAB%202-1.pdf>.
- Fadhillah, Abbie Novry (2020). *Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Asma Pada Siswa SDN 11 Kota Bengkulu*. Skripsi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
- Harwina Widya Astuti (2010). Patofisiologi dari asma yaitu adanya faktor pencetus seperti debu, asap rokok, bulu binatang, hawa dingin terpapar pada penderita. Bendabenda tersebut setelah terpapar ternyata tidak dikenali oleh sistem di tubuh penderita sehingga dianggap sebagai benda asing (antigen).
<http://respotory.poltekkes-denpasar.ac.id/2252/8/DAFTAR100%puustaka>.

- Hashmi dkk (2022). Asma adalah penyakit kronis pada saluran udara yang di tandai dengan peradangan dan penyempitan saluran udara. [https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK430901//](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK430901/)
- Hidayati, L. A., Azizah, L. M. R., & Akbar, A. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Klien Asma Bronkhial Dengan Masalah Pola Nafas Tidak Efektif Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Gempol Pasuruan (Doctoral dissertation, perpustakaan universitas bina sehat).
- Humaidy, R. S. (2020). Analisis Konsentrasi Eosinofil dan Limfosit Terhadap Kejadian Asma Eksaserbasi Akut Derajat Ringan dan Berat di IGD Rumah Sakit Umum Haji Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Ilahi, Muhammad Riski. (2022). *Pengaruh Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu*. Skripsi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
- Infodatin, (2014). mencegah terjadinya eksaserbasi (kumatnya gejala penyakit asma), menormalkan fungsi paru, memperoleh aktivitas sosial yang baik dan meningkatkan kualitas hidup.
- Juneth anandhita Haryanto. (2022). Asuhan Keperawatan Manajemen Asma Dengan Penerapan Teknik Pranayama Pada Pasien Asma Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombang.
- Muhammad Busyro Karim (2011). Masih Banyak Mahasiswa Yang Memiliki Pengetahuan Kurang.
- Nurhayati, N., & Dirdjo, M. M. (2015). Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Asma Bronkhial dengan Bersihan Jalan Nafas di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Abdul Wahab Syahrani Samarinda Tahun 2015
- Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 3. Jakarta: Salemba Media.
- Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika..
- Padila (2013). Asma merupakan penyakit jalan napas obstruktif intermiten, bersifat reversibel dimana trakea dan bronchi berespon secara hiperaktif terhadap stimuli tertentu serta mengalami peradangan atau inflamasi. Repository.poltekkes-denpasar.ac.id

- Padila, (2013). Manifestasi klinis. <http://eprints.umko.ac.id/5367/3/3.%20BAB%20%20baru.pdf>
- Putra, I. (2019). Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Oleg Rsud Mangusada Badung Tahun 2019 (Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan).
- Rahmawati , ND, Hilmi, IL, & Salman, S. (2023). Kajian Analisis Efektivitas dan Risiko Toksisitas Aminofilin dalam Pengobatan Asma. *Jurnal Farmasi dan Sains* , 6 (1), 95–99.
- Rarasanti, S. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kekambuhan pada Penderita Asma (Doctoral dissertation, STIKes Bina Sehat PPNI).
- Rita Astuti, Devi Darliana.(2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhanasma Bronkhial. Bagian Keilmuan Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2007:94)<https://text-id.123dok.com/document/6qmkpvv4z-kelebihan-dan-kekurangan-media-flashcard.html>.
- Sanjaya (2014). media merupakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri”.: <https://doi.org/10.21009/pensil.7.2.2>
- Sari, Rafika (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Asma Bronkial Terhadap Pengetahuan Pasien Dalam Pencegahan Asma Berulang Di RSUD Pandan Arang Boyolali*. Artikel Publikasi : Stikes Kusuma Husada Surakarta.
- Setiawan (2018). jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id etiologi asma.
- Setiawan (2018). Atopi merupakan faktor terbesar yang paling berpengaruh terhadap perkembangan asma. https://repository.um.surabaya.ac.id/5313/3/BAB_2.pdf.
- Sugandi, T.H. (2019). Pengetahuan Mahasiswa NS Tentang Pertolongan Pertama Penyakit Asma Pada Anak-Anak.
- Sugandi, T.H. (2019). Pengetahuan Mahasiswa NS Tentang Pertolongan Pertama Penyakit Asma.
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syahira, Yovi I, Azrin M. Hubungan tingkat pengetahuan asma dengan tingkat kontrol asma di Poliklinik Paru RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *JOM FK*. 2015;1(25):1-8.
- Syamsudin Dan Sesilia (2013). *Buku Ajar Farmakoterapi Gangguan Saluran Pernapasan*. Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Syarifudin. M. (2019). Penggunaan Media Belajar Untuk Meningkatkan Pemahaman Bahaya Asap Rokok Pada Siswa Sekolah Dasar. *Intructional Development Journal (IDJ)*. 2(2): 71 Tandra Hans, 2003, Merokok dan Kesehatan. Diakses 7 Desember 2015.
- Tamat (1985: hal. 20-22) Andrigogy Metode Pembelajaran Untuk Orang Dewasa Cara Pembelajaran Orang Dewasa, Pendidikan Sekolah, Pendidikan Luar Sekolah Kemandirian, Pengarahan Diri Sendiri. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PEND. LUAR SEKOLAH/195109141975011-AYI_OLIM/
- Wahid & Imam Suprpto. 2013. *Dokumentasi Proses Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Winagsit, *et al.*, (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Keluarga Dalam Memberikan Perawatan pada Penderita Asma. *Jurnal Keperawatan Notokusumo* 6 (2).
- Yudhi T. Atmajaya (2021). <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/80/cara-jitu-tingkatkan-efektifitas-pembelajaran-daring#>
- YudhiT.A tmajaya(2021). <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/78/microsoft-powerpoint-sebagai-salah-satu-media-pembelajaran-interaktif#>.
- Yuniarti, T. (2020). Hubungan Pendidikan Kesehatan Tentang Faktor Penyebab Asma Dengan Kekambuhan Asma Di Rs Pku Muhammadiyah Delanggu. *Kosala: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 11-16.
- Yusuf (2011). flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30cm.